

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) adalah proyek kereta cepat pertama di ASEAN. KCIC menawarkan layanan kereta kecepatan tinggi dengan rute Jakarta – Bandung menggunakan nama merek Whoosh. Proyek ini diharapkan mampu mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan tol Cipularang (Cikampek – Purwakarta – Padalarang) dan Padaleunyi (Padalarang – Cileunyi), yang sering mengalami kemacetan dan menyebabkan waktu tempuh menjadi lebih lama. Namun, kenyataannya, volume kendaraan di sekitar Stasiun Padalarang hingga wilayah Bandung Raya justru meningkat, menyebabkan kemacetan di daerah tersebut.

Memasuki era modern, transportasi menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu untuk melakukan perpindahan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, diperlukan sarana transportasi yang dapat memberikan layanan sesuai dengan harapan masyarakat. Contohnya, kereta api merupakan elemen penting dalam kategori transportasi darat dengan karakteristik yang unik. Transportasi adalah kegiatan memindahkan barang dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain atau dari tempat asal ke tujuan. Transportasi sangat penting dalam proses perpindahan dan pergerakan dalam kehidupan. Aktivitas harian manusia bervariasi karena tujuan yang berbeda, yang memengaruhi permintaan terhadap model transportasi. Moda transportasi menjadi komponen kunci yang menentukan sensitivitas terhadap perubahan permintaan. Transportasi hanya media perantara untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, kurangnya transportasi feeder dari Stasiun Padalarang ke wilayah Bandung Raya menyebabkan peningkatan penggunaan transportasi pribadi di Stasiun Padalarang. Hal ini menjadi akar permasalahan transportasi di Bandung, di mana transportasi umum masih kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu faktor penting dalam perencanaan sistem transportasi adalah pemilihan moda. Sebelum melakukan perjalanan, berbagai pertimbangan dilakukan, termasuk pilihan antara transportasi pribadi atau umum. Pemilihan moda adalah tahap krusial karena transportasi umum memiliki peran penting dalam kebijakan transportasi, dengan penggunaan ruang jalan yang lebih efisien dibandingkan transportasi

pribadi. Namun, kenyataannya, masyarakat lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi yang memakan lebih banyak ruang jalan. Di Bandung, terdapat beberapa jenis transportasi umum yang sudah tersedia dan sering digunakan oleh masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pemilihan Moda Transportasi Feeder Pengguna Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Jakarta – Bandung Stasiun Padalarang”**. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pemilihan moda transportasi yang paling sesuai sebagai akses ke beberapa titik kecamatan wilayah Bandung Raya.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapat beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Adanya peningkatan volume kendaraan jalan pada ruas jalan Stasiun Padalarang menuju wilayah Bandung Raya yang diakibatkan oleh pengguna Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Jakarta – Bandung Stasiun Padalarang.
2. Belum optimalnya fasilitas transportasi umum berupa transportasi feeder dari Stasiun Padalarang menuju beberapa titik kecamatan wilayah Bandung Raya.
3. Diperlukan analisis karakteristik pelaku perjalanan dan probabilitas pengguna Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Jakarta – Bandung Stasiun Padalarang

### **1.3 Batasan masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa tinjauan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengguna Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) Jakarta – Bandung yang berhenti di Stasiun Padalarang.
2. Studi ini hanya membahas model pemilihan moda transportasi feeder di Stasiun Padalarang, Bandung menuju wilayah Bandung Raya.
3. Transportasi yang diteliti yaitu bus Trans Metro Pasundan dan KA Feeder
4. Dalam tugas akhir ini, zona adalah beberapa titik kecamatan wilayah Bandung Raya.
5. Probabilitas pemilihan moda menggunakan Model Logit Biner Diskrit dengan metode logit biner binomial.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik perjalanan pengguna Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) di Stasiun Padalarang, Bandung?
2. Bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi feeder menuju wilayah Bandung Raya?
3. Bagaimana probabilitas pemilihan moda transportasi feeder di Stasiun Padalarang, Bandung menuju wilayah Bandung Raya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pelaku perjalanan pengguna Kereta Ceppat Indonesia China (KCIC) dalam pemilihan moda transportasi di Stasiun Padalarang, Bandung.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju wilayah Bandung Raya
3. Menganalisis pemodelan pemilihan moda transportasi feeder di Stasiun Padalarang, Bandung menuju wilayah Bandung Raya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diambil berdasarkan beberapa pihak, yaitu:

1. Penulis

Penulis dapat memenuhi kewajiban penyelesaian tugas akhir dengan menerapkan wawasan dan pengetahuan yang didapat dari perkuliahan, dapat mempelajari lebih lanjut mengenai konsep tahap perencanaan transportasi serta konsep umum dari pemilihan moda transportasi, khususnya dapat mengetahui karakteristik perjalanan pengguna transportasi, menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pola perjalananan pengguna transportasi, dan dapat memodelkan pemilihan moda transportasi.

2. Akademisi

Bagi akademisi, khususnya bagi mahasiswa Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan kontribusinya pada pengembangan dalam bidang transportasi mengenai pemilihan moda transportasi.

3. Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah kota Bandung sebagai lokasi penelitian, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan juga solusi dari permasalahan yang timbul pada sarana dan prasarana transportasi di lokasi penelitian.

#### 4. Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu dan informasi mengenai tahap perencanaan bidang transportasi mengenai pemilihan moda transportasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir yang sesuai kepentingannya. Penulisan tugas akhir dibagi menjadi beberapa bab dengan pembahasan yang berbeda, penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan-landasan teori dan literatur yang dapat mendukung penelitian. Literatur ini didapatkan dari jurnal internasional, jurnal nasional, buku, maupun penelitian terdahulu yang dapat membantu tercapainya tujuan penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai data penelitian, metodologi penelitian lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, teknik analisis, serta kerangka berpikir dan prosedur penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan pengolahan data dan hasil penelitian serta pembahasan temuan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai hasil dari penelitian.